

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP *SUSTAINABILITY REPORT* PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN *E-COMMERCE* (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Cindy Widyawati*), Nur Diana) dan M. Cholid Mawardi***)
Universitas Islam Malang
Email: cindywidya465@gmail.com**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability and leverage on the sustainability report before and after the implementation of e-commerce and to determine the implementation of the sustainability report before and after the implementation of e-commerce. This type of research is correlational. The population of this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling method by producing a sample of 4 companies with multiple regression analysis methods and Paired Samples Test. The results of this study indicate that profitability has a significant positive effect on the Sustainability Report of banks listed on the BEI. Leverage has a significant positive effect on the Sustainability Report of banks listed on the IDX. There are differences in the implementation of sustainability reporting before and after the implementation of e-commerce
Keywords: Profitability, Leverage and Sustainability Report

PENDAHULUAN

Tuntutan dan pilihan tentang cara berpikir baru serta inovatif merupakan salah satu tantangan pembangunan yang berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengurangi kemampuan pemenuhan kebutuhan bagi generasi yang akan datang. GRI, (2006). Perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Beberapa perusahaan terlalu memfokuskan perhatiannya terhadap *stakeholder* yang berkontribusi secara langsung, dan mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang timbul akibat aktivitas perusahaan.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat dan dinamis sangat memberi dampak salah satunya di sektor perbankan, tumbuhnya inovasi dan persaingan yang ketat pada waktu ini mempengaruhi strategi perusahaan agar dapat survive dalam segala kondisi. Pada dasarnya tujuan dari didirikannya suatu perusahaan adalah untuk mencari laba atau keuntungan, serta memenuhi keinginan stakeholder dalam pengembangan kegiatan perusahaan menjadi lebih baik. Perusahaan memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi karena merupakan salah satu pelaku aktif penyumbang pendapatan negara. Anggraeni (2018).

Perusahaan wajib memiliki value-added agar optimalnya nilai ekonomis yang lebih tinggi. Untuk menuju pembangunan berkelanjutan yang transparan dan dapat diukur adalah melalui sustainability reporting disclosure. Menurut Simbolon, (2016). kini tak hanya berkembang di negara-negara maju saja namun sudah mulai dikenal di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Adapun tujuan dari sustainable reporting adalah menyeimbangkan antara dua kepentingan sekaligus, yaitu pembangunan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Pembangunan berkelanjutan tidak hanya menjadi peran pemerintah, tetapi juga melibatkan peran seluruh warga negara dan organisasi-organisasi termasuk perusahaan..

Perusahaan dalam mencapai sustainability reporting diperlukan sebuah kerangka global dengan bahasa yang konsisten dan dapat diukur dengan tujuan agar lebih jelas dan mudah dipahami. Perusahaan diharapkan tidak hanya mementingkan kepentingan manajemen dan pemilik modal (investor dan kreditor) tetapi juga karyawan, konsumen dan masyarakat. Semakin besar suatu perusahaan akan memunculkan pengeluaran yang lebih besar dalam mewujudkan legitimasi perusahaan, hal ini disebabkan karena perusahaan akan cenderung mengungkapkan informasi yang lebih luas. Pengungkapan sustainability report, dalam penelitian Widiyanto (2011) ukuran perusahaan merupakan karakteristik perusahaan yang memiliki pengaruh terhadap pengungkapan sustainability report.

Pengungkapan sustainability report di Indonesia sendiri didukung oleh sejumlah peraturan pemerintah, diantaranya UU No. 23 tahun 1997 mengenai lingkungan, UU No. 40 pasal 66 ayat 2 dan pasal 74 tahun 2007 mengenai kewajiban tanggung jawab sosial perusahaan. Keputusan ketua BAPEPAM dan Lembaga Keuangan melalui No.Kep-134/BL/2006 juga mewajibkan laporan keuangan tahunan perusahaan sekurang-kurangnya memuat uraian tentang aktivitas dan biaya yang dikeluarkan terkait aktivitas sosial perusahaan. Selain itu, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tentang tanggung jawab atas laporan keuangan paragraf 9 (sembilan) secara implisit menyarankan untuk mengungkapkan akan masalah lingkungan dan sosial dalam laporan tambahan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah.

Menurut Adhipradana (2013) dengan sustainability report, perusahaan dapat meningkatkan atau melindungi image perusahaan dan membangun serta memelihara hubungan perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan. Ketika perusahaan dapat mempertahankan bahkan meningkatkan image positifnya, perusahaan akan mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Legitimasi masyarakat sangat penting dalam keberlanjutan suatu perusahaan. Dengan adanya sustainability report juga dapat dilihat kinerja dari perusahaan tersebut. Hal ini dapat digunakan para investor untuk mempertimbangkan apakah tepat untuk melakukan investasi dengan menilai kinerja suatu perusahaan tidak hanya dengan annual report saja, namun juga dapat dilihat dari sustainability report perusahaan. Menurut Nasir, (2014) pengungkapan sustainability reporting dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, misalnya dari profitabilitas, leverage, likuiditas, aktivitas perusahaan, dan corporate governance. Pada penelitian ini hanya berfokus pada faktor profitabilitas dan leverage.

Profitabilitas perusahaan merupakan indikator pengelolaan manajemen perusahaan yang baik, sehingga manajemen akan cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi ketika ada peningkatan profitabilitas perusahaan. Menurut Erawati (2018) perusahaan yang memiliki kemampuan kinerja keuangan yang baik, akan memiliki kepercayaan yang tinggi untuk menginformasikan kepada stakeholder-nya, karena perusahaan mampu menunjukkan kepada mereka bahwa perusahaan dapat memenuhi harapan mereka terutama investor dan kreditor. Penelitian yang dilakukan Erawati (2018) menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan sustainability report. Sedangkan penelitian yang dilakukan Natalia (2016) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan sustainability report. Selain profitabilitas, leverage juga salah satu faktor yang mempengaruhi pengungkapan sustainability report karena dalam pengungkapan sustainability report ada biaya-biaya yang cenderung dihilangkan oleh perusahaan 4 demi pelaporan laba yang tinggi kepada stakeholder nya.

Terdapat sejumlah penelitian yang mengkaji keterkaitan antara pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap sustainability report. Hasil penelitian Rifandi (2017)

menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan sustainability report, Anindita (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan sustainability report. Rifandi (2017) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan sustainability report, Kurniawati (2013) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan sustainability report. Anindita (2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report, Widiyanto (2011) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sustainability report.

E-commerce merupakan integrasi antara teknologi, globalisasi dan telekomunikasi yang bersifat online dan internet (elektronik). Pada sebagian besar perusahaan, e-commerce merupakan sayap utama yang mendukung kemajuannya. Adanya e-commerce pada sektor perbankan telah membawa perkembangan pesat. Sistem komputer yang canggih serta peralatan pendukung yang efektif memberikan hal yang baru terhadap dunia perbankan untuk terus berkembang. Pada era sekarang, perbankan telah menggunakan sistem online, dan internet. Kemajuan sektor perbankan tidak lagi sampai pada ATM saja, tetapi berkembang dengan adanya internet banking, online banking, dan E-cash.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap *sustainability report* sebelum dan sesudah penerapan *e-commerce* ?
- 2) Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *sustainability report* pada perusahaan sektor perbankan sebelum dan sesudah penerapan *e-commerce* ?
- 3) Bagaimana penerapan *sustainability report* sebelum dan sesudah penerapan *e-commerce* ?

LANDASAN TEORI

Teori Legitimasi

Menurut Dowling dan Pfeffer pada tahun 1975 yang dikemukakan oleh Ghazali (2007:411) mengatakan legitimasi adalah hal yang penting dalam organisasi, mengandung batasan-batasan yang ditekan oleh norma- norma dan nilai-nilai sosial serta reaksi-reaksi terhadap batasan tersebut mendorong pentingnya analisis perilaku organisasi dengan memperhatikan lingkungan.

Teori legitimasi menegaskan bahwa perusahaan terus berupaya untuk memastikan bahwa mereka beroperasi dalam bingkai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan dimana perusahaan berada, dimana mereka berusaha untuk memastikan bahwa aktivitas mereka (perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang "sah". Deegan, (2004).

Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)

Pemangku kepentingan memiliki peranan penting dalam keberlangsungan hidup sebuah perusahaan. Karena pemangku kepentingan pada dasarnya memiliki kekuatan dalam mengendalikan sumber daya yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingan dengan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan yang ada, terutama para pemangku kepentingan yang mempunyai kekuatan terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, seperti tenaga kerja, pelanggan dan pemilik. Ghazali, (2007).

Sustainability Report

Sustainability report merupakan laporan yang berisi praktik dalam mengukur dan mengungkapkan aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan, sebagai tanggung jawab kepada *stakeholder* internal dan eksternal mengenai kinerja organisasi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. GRI,(2013).

Profitabilitas

Menurut Sukmono, (2018) rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur melalui rasio, *Return On Assets (ROA)*. *Return on Assets (ROA)* ini digunakan untuk membandingkan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama atau untuk membandingkan kinerja perusahaan dari satu periode dengan periode berikutnya. *Return on Assets (ROA)* adalah pengukuran secara keseluruhan atas profitabilitas. Rasio ini dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan aset rata-rata. Kieso *et.al* (2014:402).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset (atau rata-rata Total Aset)}}$$

Leverage

Menurut Kasmir (2014:153), *leverage* adalah rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut”.

Adapun alat ukur yang digunakan yakni *Debt to Equity Ratio*, *Debt to Equity Ratio* atau Rasio Hutang terhadap Ekuitas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif antara Ekuitas dan Hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. *Debt to Equity Ratio (DER)* atau Rasio Hutang Terhadap Ekuitas ini dihitung dengan cara mengambil total kewajiban hutang (*Liabilities*) dan membaginya dengan Ekuitas (*Equity*).

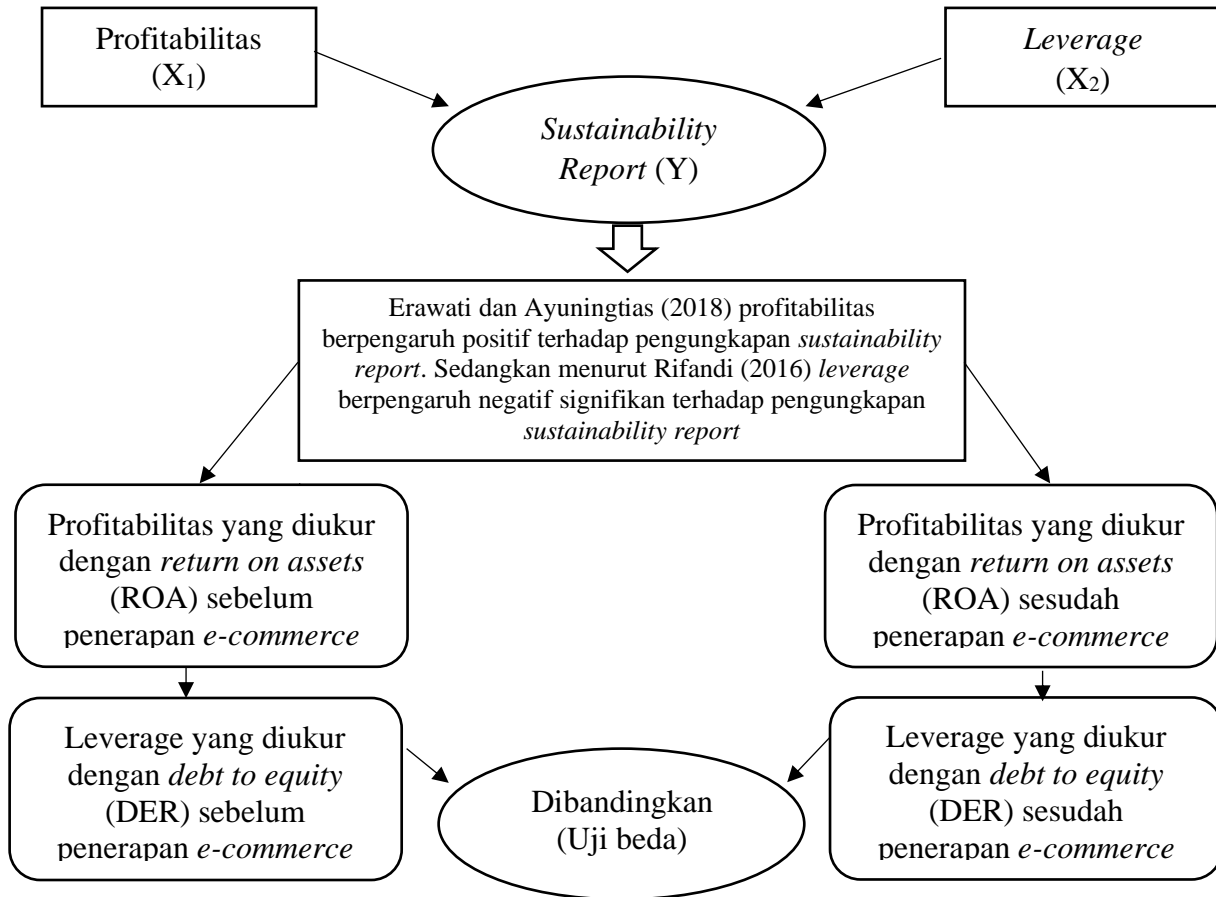
$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

E-Commerce

Electronic Commerce (e-commerce) adalah proses pembelian, penjualan atau pertukaran produk, jasa dan informasi melalui jaringan komputer. *E-commerce* merupakan bagian dari *e-business*, dengan cakupan *e-business* lebih luas, tidak hanya sekedar perniagaan tetapi mencakup juga pengkolaborasi mitra bisnis, pelayanan nasabah, lowongan pekerjaan, dan lain-lain. Selain teknologi jaringan *website*, *e-commerce* juga memerlukan teknologi basis data atau pangkalan data (*database*), e-surat atau surat elektronik (*e-mail*), dan bentuk teknologi non komputer yang lain seperti halnya sistem pengiriman barang dan alat pembayaran untuk *e-commerce* ini (Siregar, 2010)

Kerangka Konseptual

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori diatas maka peneliti mencoba menguraikan dalam bentuk kerangka konseptual sebagai berikut :



Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap sustainability report.

H2 :Leverage berpengaruh signifikan terhadap sustainability report.

H3: Terdapat perbedaan sustainability report sebelum dan sesudah penerapan E-commerce.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasioanl dan komparatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan, bertujuan untuk membandingkan suatu kondisi dengan kondisi lainnya. Peneliti mengadakan penelitian di Galeri Investasi Universitas Islam Malang. Data diakses dari website Bursa Efek Indonesia, laporan keuangan serta laporan tahunan di tiap perusahaan yang diteliti, serta data-data pendukung lainnya yang diperoleh dari jurnal, buku, serta artikel-artikel di internet. Waktu pelaksanaan penelitian yang digunakan oleh peneliti dimulai pada bulan November 2021 sampai selesai.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan menghasilkan sampel sebanyak 4 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

Tabel 1 Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Merupakan perusahaan sub sektor Perbankan yang masuk dalam Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2013-2019	7
2	Menerapkan sistem <i>e-commerce</i> pada tahun 2017-2019 dengan data yang tersedia di laporan keuangan periode triwulan di Bursa Efek Indonesia.	(0)
3	Tersedia laporan keuangan untuk satu hingga dua tahun sebelum dan setelah menerapkan <i>e-commerce</i> .	(3)
4	Perusahaan yang telah menerapkan <i>Sustainabilty Report</i> .	(0)
	Jumlah sampel perusahaan	4

Tabel 1 Daftar Perusahaan

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk
4	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk

Adapun jumlah sampel data per variabel sebanyak 96 yang di peroleh dari 4 perusahaan dengan periode pengamatan selama 6 tahun serta menggunakan data pertriwulan.

Jumlah Perusahaan terdapat 4 perusahaan = 4 (Perusahaan)
 Jumlah Periode pengamatan 6 tahun x 4 pertiwaran = 24 (Periode)
 Jumlah Data Per Variabel = 96 (Data)

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Karena data yang digunakan terkait dengan penelitian ini adalah data laporan keuangan periode 3 bulan, untuk periode 2013-2019 dan Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	96	,680000	,810000	,72810000	,042290000
X1	96	,001449	,042026	,01631106	,008615241
X2	96	4,249763	7,387238	5,91751263	,785618596
Valid N (listwise)	96				

Berdasarkan tabel 3, statistik deskriptif dari variabel penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Variabel X1 sebagai Profitabilitas memiliki nilai minimum senilai 0,001449, nilai maksimum sebesar 0,042026, nilai rata-rata sebesar 0,01631106 dan standar deviasi sebesar 0,008615241.
- 2) Variabel X2 sebagai variabel *Leverage* memiliki nilai minimum senilai 4,249763, nilai maksimum sebesar 7,387238, nilai rata-rata sebesar 5,91751263 dan standar deviasi sebesar 0,785618596.
- 3) Variabel Y sebagai variabel *Sustainability Report* sebelum penerapan e-commerce memiliki nilai minimum senilai 0,6800, nilai maksimum sebesar 0,8100, nilai rata-rata sebesar 0,728100 dan standar deviasi sebesar 0,0422900.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

		Y	X1	X2
N		96	96	96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,6777	,0163	5,9175
	Std. Deviation	,01596	,00862	,78562
Most Extreme Differences	Absolute	,163	,086	,074
	Positive	,129	,086	,066
	Negative	-,163	-,064	-,074
Test Statistic		,163	,086	,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,080 ^c	,077 ^c	,200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4 dengan menggunakan metode *kolmogorov-smirnov*, berdasarkan nilai dari *asyp sig* yakni untuk variabel *Sustainability Report* (Y) sebesar 0,080, variabel Profitabilitas (X1) sebesar 0,077 dan variabel *Leverage* (X2) sebesar 0,200. Menyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai *asyp sig* yang di peroleh lebih besar dari 0,05. Sehingga dengan demikian dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya.

PENGUJIAN MODEL 1 PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP *SUSTAINABILITY REPORT*.

1. Hasil Uji Multikolonieritas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,987	1,013
	X2	,987	1,013

Berdasarkan tabel 4.5 Uji multikolonieritas dapat diketahui bahwa :

- a) Variabel Profitabilitas (X1) memiliki nilai *tolerance* 0,987 dan nilai VIF 1,013 hasil ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak mengalami gangguan multikolonieritas karena nilai *tolerance* diperoleh sebesar $0,987 > 0,10$ sedangkan nilai VIF $1,013 < 10$.
- b) Variabel *Leverage* (X2) mempunyai nilai *tolerance* 0,987 dan nilai VIF 1,013. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak mengalami gangguan multikolonieritas dalam model regresi ini karena nilai *tolerance* diperoleh sebesar $0,987 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,013 < 10$.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,000	,010		-,027	,978
	X1	,167	,151	,114	1,106	,271
	X2	,002	,002	,150	1,462	,147

Dari hasil pengujian heteroskedastisitas sebagaimana dipaparkan dalam tabel 6, dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel Profitabilitas (X1) sebesar 0,132 dan nilai signifikan variabel *Leverage* (X2) sebesar 0,081. Berdasarkan nilai signifikansi yang terdapat pada kedua variabel tersebut dinyatakan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,464 ^a	,216	,199	,02130	2,014

Berdasarkan tabel 7 diketahui hasil uji autokorelasi dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* yaitu 2,014 dimana dengan jumlah N= 96 dan K= 2 diketahui nilai $d_L=1,6254$ dan nilai $d_U=1,7103$. Berdasarkan hasil uji tersebut maka diketahui bahwa letak nilai d_w berada diantara $d_U= 1,7103$ dan $4-d_U= 2,2897$. Sehingga sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan maka diputuskan bahwa tidak ada autokorelasi.

4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,304	,018		17,235	,000
	X1	,778	,255	,281	3,045	,003
	X2	,012	,003	,402	4,353	,000

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa hasil regresi linier berganda memiliki nilai koefisien yang berbeda diantara variabel independen yang satu dengan yang lain. koefisien dari Profitabilitas (X1) adalah 0,778 dan *Leverage* (X2) adalah 0,012, sedangkan nilai konstanta adalah 0,304.

Dari hasil tersebut diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,304 + 0,778 X1 + 0,012 X2 + e$$

(Sig. 0,003) (Sig. 0,000)

5. Hasil Uji Hipotesis

a) Hasil Uji F (Uji Simultan)

Tabel 9 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,012	2	,006	12,782	,000 ^b
	Residual	,042	93	,000		
	Total	,054	95			

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 12,782 dan nilai sig.f sebesar $0,000 < 0,05$ artinya bahwa secara simultan variabel independen yang digunakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*Sustainability Report*).

b) Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,464 ^a	,216	,199	,02130

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa pada kolom nilai *R Squared* adalah 0,216 atau 21,6% yang artinya variabel independen Profitabilitas dan *Leverage* memiliki pengaruh sebesar 21,6% terhadap variabel dependen yaitu *Sustainability Report*.

c) Hasil Uji t (Uji Parsial)

Tabel 11 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,304	,018		17,235	,000
	X1	,778	,255	,281	3,045	,003
	X2	,012	,003	,402	4,353	,000

Dari tabel 4.11 dapat diinterpretasikan sebagai berikut ini:

1) Variabel Profitabilitas (X1)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, diketahui bahwa Profitabilitas memiliki nilai koefisien sebesar 0,778 dan t hitung sebesar 3,045 dengan nilai sig.t 0,003 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh 0,003 lebih kecil dari nilai *alpha* (0,05) yang ditetapkan, Pengambil keputusannya ialah apabila sig.t lebih kecil dari 0,05 dengan demikian H_1 di Terima sedangkan H_0 ditolak, maka secara parsial variabel Profitabilitas (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap *Sustainability Report* (Y). Yang berarti bahwa apabila Profitabilitas mengalami peningkatan maka *Sustainability Report* Perbankan akan

mengalami peningkatan. Sebaliknya, apabila Profitabilitas mengalami penurunan maka *Sustainability Report* akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Widiyanto (2011), Liana (2019) dan Setiawan (2019) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Report*.

2) Variabel Leverage (X2)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, diketahui bahwa *Leverage* memiliki nilai koefisien variabel independen sebesar 0,012 dan nilai t hitung sebesar 4,353 dengan nilai sig.t 0,000 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 lebih kecil dari nilai *alpha* (0,05) yang ditetapkan, artinya bahwa apabila sig.t lebih kecil dari 0,05. maka H₂ di Terima dan H₀ di Tolak. Yang artinya bahwa secara parsial variabel *Leverage* (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap *Sustainability Report* (Y). Artinya apabila *Leverage* mengalami peningkatan maka *Sustainability Report* akan meningkat. Sebaliknya, apabila *Leverage* mengalami penurunan maka *Sustainability Report* juga akan ikut menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Widiyanto (2011) yang membuktikan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap *Sustainability Report*.

PENGUJIAN MODEL 2 PERBEDAAN SUSTAINABILITY REPORT SEBELUM DAN SESUDAH E-COMMERCE.

Tabel 12 Paired Samples Test

	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1 Y Sebelum Penerapan E-Commerce - Y Sesudah Penerapan E-Commerce	3,594	47	,001

Berdasarkan tabel 12 pada uji beda diketahui bahwa nilai signifikansi dalam penelitian ini yakni senilai 0,001 hal ini menyatakan bahwa H₃ di Terima dan H₀ ditolak dengan demikian membuktikan bahwa *sustainability report* sebelum dan sesudah penerapan *E-commerce* mengalami perbedaan signifikan.

Tabel 13 Perbedaan *sustainability report* sebelum dan sesudah penerapan *E-commerce*

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sustainability report sebelum penerapan E-commerce	,68	,71	,6923	,00692
Sustainability report sesudah penerapan E-commerce	,71	,81	,7640	,03072

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa nilai *sustainability report* sebelum penerapan *E-commerce* memiliki nilai minimum 0,68, nilai maksimum 0,71, nilai rata-rata 0,6923 dan standar deviasi sebesar 0,00692 sedangkan nilai *sustainability report* sesudah penerapan *E-commerce* mengalami peningkatan dari sebelum penerapan *E-commerce* yakni nilai minimum dari 0,68 menjadi 0,71, nilai maksimum dari 0,71 menjadi 0,81, nilai rata-rata dari 0,6923 menjadi 0,7640 dan standar deviasi dari 0,00692 menjadi 0,03072. Hal ini membuktikan bahwa di lihat dari deskripsi data secara nyata bahwa dengan penerapan e-commerce dapat mempengaruhi perbedaan *sustainability report*.

Hal ini membuktikan bahwa e-commerce yang merupakan alat elektronik yang dapat menghubungkan perusahaan dengan stakeholder yang merupakan pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan dengan lebih mudah menerima informasi mengenai *sustainability report*, sehingga dengan adanya e-commerce maka perusahaan akan lebih meningkatkan mengenai pengungkapan informasi khususnya *sustainability report*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- 1) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *Sustainability Report* perbankan yang terdaftar di BEI.
- 2) *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *Sustainability Report* perbankan yang terdaftar di BEI.
- 3) Terdapat perbedaan penerapan *sustainability reporting* sebelum dan sesudah penerapan *e-commerce*

Keterbatasan

Penelitian ini jauh dari kata sempurna dan memiliki beberapa keterbatasan:

- 1) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI sehingga tidak bisa dijadikan patokan untuk seluruh perusahaan.
- 2) Variabel yang digunakan hanya Profitabilitas dan *Leverage* sedangkan masih banyak variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *Sustainability Report*.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya, adapun saran-saran tersebut antara lain:

- 1) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian di sektor lainnya seperti otomotif, pertambangan maupun *real estate*.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain seperti likuiditas, dan ukuran perusahaan (Widianto, 2011)

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, Arrozi, MF, Maslichah, Nur Diana, M. Basjir, 2022, Organizational Performance in Environmental Uncertainty on the Indonesian Healthcare Industry: A Path Analysis, *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, Vol 11, No 2, pp 365-377, ISSN: 2281-4612.
- Adhikara, Mf Arrozi, Maslichah Maslichah, and Nur Diana. "The Benefits of Accounting Information On The Intention of Stocks Selections In Indonesia Stock Exchange (IDX)." *The Indonesian Journal of Accounting Research* 20.1 (2017).
- Adhikara, MF Arrozi, Maslichah Maslichah, and Nur Diana. "Qualitative characteristics of accounting information in the belief revision of the users for the securities prospects in Indonesia Stock Exchange (IDX)." *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura* 17.1 (2014): 91-104.

- Adhipradana, F., & Daljono, D. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Perusahaan–Perusahaan yang Listed (Go-Public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2011)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Anggraeni, D. Y., & Djakman, C. D. 2018. *Pengujian terhadap Kualitas Pengungkapan CSR di Indonesia. EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 2(1), 22-41.
- Anindita, M. Y. K. P. 2014. *Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Tipe Industri terhadap Pengungkapan Sukarela Pelaporan Keberlanjutan. Jurnal Ekonomi Akuntansi.*
- Deegan, C. 2004. *Environmental disclosures and share prices—a discussion about efforts to study this relationship.* In *Accounting forum*
- Erawati, T, & Ayuningtias, T. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Lavarage, Aktivitas, dan Struktur Modal Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan-perusahaan yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)* Jurnal Fakultas Ekonomi.
- Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. 2007. *Teori Akuntansi, Edisi 3.* Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- GRI, 2006, *G3 Sustainability Reporting Guidelines*, Global Reporting Initiative, <http://www.Globalreporting.org> (diakses pada Februari 2022)
- Indonesia, P. R., & Nusantara, W. 1997. *Undang Undang No. 23 Tahun 1997 Tentang: Pengelolaan Lingkungan Hidup. Lembar Negara RI Tahun,(3699).*
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kieso, Donald E, et.al 2014 *Accounting Principle.* Jakarta Salemba Empat.
- Kurniawati, F. A. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011.* Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mala, Fath, Chajar Matari, Joel Faruk Sofyan, Muhammad Fachrudin Arrozi Adhikara, Sapto Jumono, 51. 2021, THE RELATIONSHIP BETWEEN BANKING INTERMEDIATION AND REAL ECONOMIC GROWTH (A CASE STUDY OF INDONESIA FOR THE PERIOD 2007–2019), JOURNAL OF SOUTHWEST JIAOTONG UNIVERSITY, Vol. 56 No. 6, ISSN: 0258-272, pp 551 – 563.
- Nasir, A., Junita, M., & Ilham, E. 2014. *Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan aset, operating leverage, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal studi empiris pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2012* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Natalia, O., & Wahidahwati, W. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Sustainability Report.* Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 5(11).
- Rifandi, A. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Sustainability Report: Studi pada PerusahaanPerusahaanyang Terdaftar di BEI periode 2013-2015.* Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Simbolon, J., & Sueb, Memed., 2016. *Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Pe-rusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang dan Infrastruktur Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010 – 2014).* Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung.
- Siregar, R. R. 2010. *Strategi meningkatkan persaingan bisnis perusahaan dengan penerapan E-Commerce.* Trisakti. Jakarta.

Sukmono, C. U. Hendratno. 2018. *Analisis Perbandingan Profitabilitas Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Teknologi Informasi (Studi Kasus: PT. Mitra Adiperkasa, Tbk)*. *Sosiohumanitas*, 20(1), 84-95.

Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106.

Widianto. (2011). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Governance Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan–Perusahaan Yang Listed (Go-Public) Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2007-2009)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).

*) **Cindy Widyawati** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malan

***) **Nur Diana** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang

****) **M. Cholid Mawardi** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang